


ANALISIS PENGARUH EKONOMI DIGITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Lutfia Amara¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara^{1,2}

Email: Lutfyaamara4@gmail.com

<p>Menerima: 29/12/2025</p> <p>Diterima: 30/12/2025</p> <p>Menerbitkan: 31/12/2025</p>  <p>This work is licensed under the Creative Commons Attribution 4.0 International License.</p>	<p>Abstrak <i>The development of information and communication technology has had a significant impact on economic dynamics in Indonesia. Increasingly widespread digitalization has driven the emergence of the digital economy as a key pillar in increasing national economic activity. The ease of transactions through electronic money and e-commerce accelerates the flow of goods and services and opens up new opportunities for businesses in various sectors. This situation illustrates the digital economy's crucial role in strengthening competitiveness, expanding market access, and increasing the efficiency of economic activity. Furthermore, the rapid growth of the digital economy also demands infrastructure readiness, system security, and adaptive regulations to ensure its positive impacts are sustainable. With the increasing value of digital transactions, the Indonesian economy is showing signs of increasingly modern and inclusive development, while also emphasizing the importance of collaboration between the government, businesses, and the community in supporting technology-based economic growth.</i></p> <p>Keywords: Digital Economy, Electronic Money, E-Commerce, Economic Growth.</p>
---	--

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak besar terhadap perubahan sistem ekonomi di Indonesia. Digitalisasi yang semakin meluas tidak hanya mengubah cara masyarakat berinteraksi, tetapi juga cara mereka bekerja, berbelanja, serta mengelola usaha. Kemajuan teknologi tersebut melahirkan era ekonomi digital, yaitu suatu sistem ekonomi yang berbasis pada pemanfaatan teknologi untuk mendukung seluruh aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi. Fenomena ini menandai terjadinya pergeseran dari ekonomi konvensional menuju ekonomi berbasis digital yang lebih efisien dan terbuka.

Ekonomi digital di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini terlihat dari meningkatnya penggunaan platform digital, terutama pada sektor perdagangan daring atau e-commerce, yang mempermudah pelaku usaha dalam memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Kehadiran e-commerce juga mendorong peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat karena memberikan kemudahan dalam bertransaksi tanpa batas ruang dan waktu. Dengan demikian, ekonomi digital berpotensi memperkuat struktur ekonomi nasional melalui peningkatan produktivitas dan perluasan kesempatan kerja.

Perubahan pola konsumsi dan distribusi akibat digitalisasi menunjukkan bahwa teknologi memiliki peranan penting dalam menciptakan efisiensi ekonomi. Akses informasi yang cepat dan terbuka memungkinkan pelaku usaha maupun konsumen untuk mengambil keputusan dengan lebih efektif. Kondisi ini pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, pesatnya perkembangan ekonomi digital juga menghadirkan tantangan, seperti masalah keamanan data, ketimpangan akses teknologi, dan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi transformasi digital.

Oleh karena itu, peran pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan dukungan regulasi yang tepat dan infrastruktur digital yang memadai, ekonomi digital dapat menjadi kekuatan baru bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia serta memperkuat daya saing bangsa di tingkat global.

TINJAUAN TEORITIS

1. Konsep Ekonomi Digital dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi

Ekonomi digital merupakan bentuk aktivitas ekonomi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai basis utama dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam perspektif pembangunan ekonomi, ekonomi digital dipandang sebagai pendorong utama modernisasi sistem ekonomi karena mampu meningkatkan efisiensi, mempercepat arus informasi, serta memperluas akses pasar. Digitalisasi memungkinkan terjadinya transformasi model bisnis dari konvensional menjadi berbasis platform, sehingga menciptakan nilai tambah baru dalam perekonomian. Di negara berkembang seperti Indonesia, ekonomi digital berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dengan membuka peluang usaha bagi pelaku UMKM dan masyarakat yang sebelumnya sulit menjangkau pasar luas. Selain itu, ekonomi digital juga mempercepat integrasi ekonomi nasional dengan ekonomi global. Dengan demikian, ekonomi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi menjadi faktor strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

2. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran fundamental dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pemanfaatan TIK memungkinkan peningkatan produktivitas melalui otomatisasi proses kerja, efisiensi biaya, serta percepatan pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks ekonomi digital, TIK menjadi infrastruktur utama yang menghubungkan pelaku ekonomi, baik produsen, konsumen, maupun pemerintah. Akses internet yang luas dan teknologi digital yang terjangkau mendorong terciptanya inovasi serta mempercepat difusi pengetahuan di berbagai sektor ekonomi. Di Indonesia, perkembangan TIK turut mendorong tumbuhnya sektor-sektor baru seperti e-commerce, financial technology, dan ekonomi kreatif digital. Peningkatan aktivitas ekonomi berbasis TIK ini berkontribusi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) serta memperluas kesempatan kerja, sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

3. E-Commerce sebagai Penggerak Aktivitas Ekonomi Digital

E-commerce merupakan salah satu komponen utama dalam ekonomi digital yang berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Melalui platform e-commerce, proses jual beli barang dan jasa dapat dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan tanpa batasan geografis. Hal ini memberikan keuntungan bagi pelaku usaha, khususnya UMKM, untuk memperluas jangkauan

pasar dan meningkatkan volume penjualan. Di sisi konsumen, e-commerce memberikan kemudahan akses terhadap berbagai produk dengan harga yang kompetitif. Peningkatan transaksi e-commerce mendorong perputaran uang yang lebih cepat dalam perekonomian, sehingga berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, sektor e-commerce juga menciptakan lapangan kerja baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti di bidang logistik, pemasaran digital, dan layanan teknologi. Dengan demikian, e-commerce menjadi motor penggerak utama dalam ekosistem ekonomi digital Indonesia.

4. Peran Uang Elektronik dalam Meningkatkan Efisiensi Transaksi Ekonomi

Uang elektronik merupakan instrumen pembayaran digital yang mendukung perkembangan ekonomi digital melalui peningkatan efisiensi transaksi. Penggunaan uang elektronik mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran secara cepat, aman, dan praktis tanpa harus menggunakan uang tunai. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, uang elektronik berkontribusi dalam mempercepat sirkulasi uang dan meningkatkan aktivitas konsumsi masyarakat. Selain itu, sistem pembayaran digital juga membantu mengurangi biaya transaksi serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan ekonomi. Di Indonesia, meningkatnya penggunaan uang elektronik sejalan dengan pertumbuhan sektor e-commerce dan layanan digital lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa uang elektronik menjadi bagian penting dalam mendorong inklusi keuangan dan memperluas akses masyarakat terhadap layanan ekonomi formal. Dengan demikian, peran uang elektronik sangat signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis digital.

5. Tantangan dan Peluang Ekonomi Digital terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Perkembangan ekonomi digital menghadirkan berbagai peluang sekaligus tantangan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di satu sisi, ekonomi digital membuka peluang besar dalam peningkatan produktivitas, inovasi, dan daya saing nasional. Digitalisasi memungkinkan terciptanya model bisnis baru yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Namun, di sisi lain, tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, keamanan data, serta keterbatasan kualitas sumber daya manusia masih menjadi hambatan dalam optimalisasi ekonomi digital. Ketimpangan infrastruktur digital antar wilayah juga berpotensi menimbulkan ketidakmerataan manfaat ekonomi digital. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah dalam menyediakan regulasi yang adaptif, memperkuat infrastruktur digital, serta meningkatkan literasi digital masyarakat. Dengan pengelolaan yang tepat, ekonomi digital dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*), yakni dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan mengenai ekonomi digital dan pertumbuhan ekonomi. Kajian dilakukan dengan membaca, menganalisis, dan membandingkan teori serta penelitian terdahulu yang membahas pengaruh ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sumber data meliputi buku teks ekonomi, artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, serta publikasi daring yang memiliki kredibilitas akademik. Literatur yang dipilih menitikberatkan pada konsep ekonomi digital, indikator digitalisasi, inovasi teknologi, transaksi digital, serta pertumbuhan ekonomi secara umum. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan menyajikan temuan teori dan penelitian yang relevan, kemudian dikaitkan dengan konteks perkembangan ekonomi digital dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang kontribusi ekonomi digital

terhadap pertumbuhan ekonomi nasional serta implikasinya bagi kebijakan dan strategi pengembangan ekonomi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekonomi Digital

Ekonomi digital merupakan seluruh aktivitas ekonomi yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital dan internet. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti perdagangan elektronik (e-commerce), teknologi finansial (fintech), media sosial, serta platform digital lainnya yang memungkinkan interaksi langsung antara produsen dan konsumen (Permana & Puspitaningsih). Perkembangan ekonomi digital secara signifikan mengubah cara bisnis dijalankan, menciptakan mekanisme transaksi yang lebih cepat, efisien, dan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan metode tradisional. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi digital terjadi dengan cepat seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan adopsi teknologi oleh Masyarakat, sehingga mempermudah bisnis dalam jangkauan konsumen secara lebih luas (Abdillah, 2024).

Selain membuka peluang pasar global bagi usaha kecil dan menengah (UKM), ekonomi digital juga mendorong inovasi dalam produk dan layanan, sehingga bisnis dapat lebih kompetitif dan responsive terhadap kebutuhan konsumen. Studi menunjukkan bahwa kontribusi sektor digital terhadap produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, menandakan peran strategisnya dalam perekonomian nasional. Namun dibalik itu berbagai peluang tersebut, ekonomi digital juga menghadirkan tantangan yang tidak kecil, seperti kebutuhan akan infrastruktur telekomunikasi yang memadai, keamanan siber yang harus dijaga, serta regulasi yang seimbang antara mendorong inovasi dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Meskipun terdapat berbagai tantangan tersebut, potensi ekonomi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat besar. Dukungan kebijakan yang tepat, investasi berkelanjutan dalam infrastruktur, serta peningkatan kualitas Pendidikan digital akan menjadi kunci untuk memaksimalkan manfaat ekonomi digital. Dengan strategi yang terencana, ekonomi digital tidak hanya akan memperkuat daya saing bisnis lokal tetapi juga menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia (Prastyaningsih, 2019).

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan kapasitas suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa selama periode tertentu. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator utama keberhasilan Pembangunan nasional. Dengan munculnya ekonomi digital, pola pertumbuhan ekonomi di Indonesia mulai mengalami perubahan signifikan, di mana sektor digital memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan nasional. Berdasarkan data Bank Indonesia, sektor teknologi informasi dan komunikasi mencatat pertumbuhan lebih dari 10% per tahun Selama lima tahun terakhir, jauh melebihi rata-rata pertumbuhan sektor lain. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi digital memiliki potensi besar untuk menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Salah satu dampak penting dari ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi adalah pencipta lapangan kerja baru. Platform digital seperti Gojek dan Grab telah menyediakan jutaan peluang pekerjaan di berbagai sektor, termasuk transportasi, logistik, dan layanan rumah tangga. Selain itu, digitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan pendapatan, dan mendorong daya saing

bisnis. Faktor lain yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah meningkatkan investasi di sektor digital. Baik investor lokal maupun internasional semakin tertarik menanamkan modal pada star up Indonesia terutama di bidang e-commerce, fintech, dan edutech. Contohnya, investasi besar dari SoftBank di Gojek mencerminkan tingginya kepercayaan investor terhadap potensi ekonomi digital di Indonesia.

Meski demikian, pertumbuhan ekonomi juga menghadapi sejumlah tantangan. Ketimpangan regional dan keterbatasan infrastruktur menjadi isu utama, karena wilayah perkotaan seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung lebih cepat menikmati manfaat ekonomi digital dibandingkan daerah terpencil. Oleh karena itu, Pembangunan infrastruktur digital yang merata menjadi prioritas pemerintah agar manfaat ekonomi digital dapat dirasakan secara lebih inklusif di seluruh wilayah Indonesia. Ke depan, ekonomi digital diproyeksikan akan terus menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan potensi pasar yang besar dan dukungan kebijakan yang tepat, Indonesia memiliki peluang untuk menjadi salah satu kekuatan ekonomi digital terbesar di dunia. Untuk mencapai hal ini, kolaborasi yang erat antara pemerintah, sektor swasta, dan Masyarakat sangat di perdulikan dalam membangun ekosistem digital yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan.

Pertumbuhan Ekonomi dan Kemajuan Teknologi

Secara sederhana, pertumbuhan ekonomi dapat dipahami sebagai proses peningkatan output per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi bersifat prosesual, bukan sekadar gambaran kondisi ekonomi pada satu waktu tertentu. Hal ini menekankan sifat dinamis perekonomian, di mana suatu negara dipandang sebagai entitas yang terus berkembang dan berubah seiring waktu. (Nabila et al. (2022). Menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan berbagai jenis barang dan jasa bagi masyarakatnya. Kemampuan ini berkembang seiring kemajuan teknologi serta penyesuaian kelembagaan dan ideologi yang diperlukan. Kemajuan teknologi dianggap sebagai faktor utama dalam proses pertumbuhan ekonomi, karena berkaitan dengan perubahan metode produksi yang muncul dari inovasi atau temuan teknik baru. (Rahmadana,2021)

Tantangan Ekonomi Digital

Model pertumbuhan ekonomi ke depan diprediksi akan sangat bergantung pada berbagai inovasi teknologi. Menurut Christine Lagarde, Direktur pelaksana dan moneter internasional (IMF), potensi ekonomi digital Indonesia sangat besar, tercermin dari keberadaan sekitar 1.700 startup yang aktif berkembang di dalam negeri. Saat ini, tantangan utama pemerintah adalah memastikan bahwa ekonomi digital tidak hanya mendorong produktivitas dan pertumbuhan, tetapi juga mampu menjadi fondasi ekonomi yang bermanfaat bagi seluruh lapisan Masyarakat. Model pertumbuhan ekonomi baru seharusnya focus pada peningkatan permintaan domestic, memperluas perdagangan antar-kawasan, dan menciptakan peluang diverifikasi ekonomi yang lebih luas. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan penguatan infrastruktur digital serta pengembangan sistem Pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Ekonomi digital memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas individu melalui pemanfaatan teknologi, terutama dengan adanya bonus demografi yang memberi peluang bagi generasi muda untuk lebih menguasai perkembangan teknologi. Saat ini, Tingkat penguasaan teknologi digital di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga pemerintah perlu mengantisipasi dan menangani hal ini menjelang puncak bonus demografi. Bonus demografi akan dapat memberikan manfaat optimal

jika penduduk usia produktif memiliki Kesehatan yang memadai, penduduk usia produktif memiliki Kesehatan yang memadai, Pendidikan yang berkualitas, serta keterampilan yang sesuai. Tanpa penguasaan teknologi yang memadai, kemajuan digital beresiko hanya dimanfaatkan oleh pihak asing, menjadikan Indonesia lebih sebagai konsumen atau pasar produk luar negeri daripada pelaku utama dalam ekonomi digital global.

KESIMPULAN

Ekonomi digital telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menciptakan efisiensi, memperluas pasar, dan membuka peluang kerja baru. Melalui platform seperti e-commerce, fintech, dan layanan digital lainnya, aktivitas ekonomi menjadi lebih cepat, mudah, dan inklusif. Pertumbuhan sektor ini juga menarik banyak investasi serta berkontribusi besar terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Namun, perkembangan tersebut juga menghadirkan tantangan seperti ketimpangan akses teknologi, keamanan siber, dan rendahnya literasi digital Masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat sangat diperlukan untuk membangun ekosistem digital yang aman, inovatif, dan berkelanjutan. Dengan dukungan kebijakan yang tepat dan pemerataan infrastruktur, ekonomi digital dapat menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang Tangguh dan berdaya saing global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N., & Prasetyo, P. E. (2020). Pengaruh ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 457–468.
- Dewi, R. K., & Nugroho, A. (2021). Perkembangan e-commerce dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 29(1), 35–48.
- Hidayat, A., & Sari, M. (2022). Peran teknologi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 13(2), 101–114.
- Kumala, S. L. (2021). Perkembangan ekonomi berbasis digital di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(2), 109–117.
- Nabila, H. N., Chaidir, T., & Suprapti, I. A. P. (2022). Analisis pengaruh ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2017–2021. *Jurnal Konstanta*, 1(2).
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi ekonomi digital di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 4(2).
- Prastyaningtyas, E. W. (2019). Dampak ekonomi digital bagi perekonomian Indonesia. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (SENMEA)*, IV.
- Purba, D. S., Permatasari, P. D., Tanjung, N., Rahayu, P., Fitriani, R., & Wulandari, S. (2025). Analisis perkembangan ekonomi digital dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Putra, R. A., & Yuliana, I. (2023). Uang elektronik dan pertumbuhan ekonomi: Studi empiris di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(3), 389–402.
- Rahmadana, M. F. (2021). *Ekonomi digital*. Nilacakra.

Siregar, H., & Nasution, M. E. (2024). Transformasi ekonomi digital dan implikasinya terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 8(1), 1-14.